

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang berbentuk studi lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antarvariabel. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya.¹

Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik, dan rumit.²

Adapun metode deskriptif kualitatif adalah. "Suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati."³ Untuk mendapatkan data deskriptif, peneliti

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 59

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2010), h. 6

³ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2007), h. 3

menggunakan tipe pendekatan penelitian studi kasus yakni penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu dan berfungsi juga untuk menguji kebenaran teori.⁴

Dalam skripsi ini penulis akan menuturkan, menafsirkan, menguraikan dan menggambarkan apa adanya terhadap Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran oleh Kepala Sekolah terhadap Guru Sejarah MAN 1 Padang.

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bahan kajian terhadap pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah terhadap guru sejarah MAN 1 Padang.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, adalah:

1. Sumber Data Primer

“Data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti.”⁶ Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah kepala sekolah MAN 1 Padang, yang bernama Marliza, S.Pd., M.Pd.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Asti Mahasatya, 2006), h. 142

⁵ Op. Cit, Lexy J. Moloeng, 2010, h. 157

⁶ Lexy. J. Moloeng, *op.cit.*, h. 112

2. Sumber Data Sekunder

”Data yang diperoleh dari data yang sudah ada untuk mendukung data primer yang dikumpulkan.”⁷ Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah guru-guru sejarah yang mengajar di MAN 1 Padang.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Teknik Observasi adalah “Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian dengan menggunakan panca indera baik langsung maupun tidak langsung.”⁸ Peneliti melaksanakan observasi secara langsung untuk memperoleh data tentang:

- a. Gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang
- b. Pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah terhadap guru sejarah MAN 1 Padang.

2. Wawancara

”Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”⁹ Hubungan yang baik antara

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo,1998), h. 22

⁸ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara,1996), h. 108

⁹ Lexy. J. Moloeng, *op.cit.*, h. 186

kedunya harus dijaga, "Hubungan antara peneliti dengan narasumber atau harus terjaga supaya memperoleh informasi yang tepat dan objektif."¹⁰

Dalam kegiatan ini penulis akan merancang dan membuat daftar wawancara terlebih dahulu sebagai alat wawancara sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan kepala/ pimpinan madrasah untuk memperoleh data atau keterangan tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang dan pelaksanaan supervisi pembelajaran terhadap guru sejarah MAN 1 Padang
 - b. Wawancara dengan guru-guru bidang studi sejarah untuk memperoleh data atau keterangan mengenai pelaksanaan supervisi pembelajaran terhadap guru sejarah.
3. Dokumentasi

"Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, atau bisa disebut juga dengan laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut."¹¹ Dokumen yang digunakan dalam hal ini bisa berbentuk, "Buku-buku, majalah, surat-surat, dokumen-dokumen resmi, gambar peraturan-peraturan, struktur organisasi, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya."¹²

Dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data tentang:

- a. Gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 72

¹¹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 131

¹² *Ibid.*, h. 135

- b. Pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah terhadap guru sejarah MAN 1 Padang.

D. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Analisis data sebuah penelitian merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (interpretasi).¹³

Data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya diolah dan dianalisis berdasarkan langkah-langkah seperti berikut ini:

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari kepala madrasah, supervisor sejarah, dan guru sejarah, tentang program supervisi pembelajaran, pelaksanaan supervisi pembelajaran, evaluasi supervisi pembelajaran, serta tindak lanjut supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah terhadap guru sejarah MAN 1 Padang.

¹³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Sarasin, 1996), h. 144

2. Reduksi Data

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, memilah dan memilih data yang sesuai dengan program supervisi pembelajaran, pelaksanaan supervisi pembelajaran, evaluasi supervisi pembelajaran, serta tindak lanjut supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah terhadap guru sejarah MAN 1 Padang.

3. Penyajian Data

Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data . Penyajian data adalah proses pemberian sekumpulan informasi yang telah disusun yang memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan.

Proses penyajian data dalam penelitian ini adalah menyajikan secara keseluruhan dari data yang diperoleh dari kepala madrasah, supervisor sejarah, guru sejarah MAN 1 Padang. Baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan untuk memahami hasil penelitian.

4. Menarik kesimpulan atau Verifikasi

Dari permulaan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, yang terakhir termasuk kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal

yang dikemukakan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁴



¹⁴ Jelia Mustika, "Penerapan Nilai-nilai Ranah Afektif dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Lubuk Basuang Kabupsaten Agam" Skripsi Sarjana Pendidikan, (Padang: Perpustakaan IAIN IB Padang, 2015), h.46-47.t.d.